

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data yang manfaat dan tujuannya tertentu selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, metode penelitian juga banyak dimengerti sebagai cara mendapatkan data dengan cara tertentu untuk mendapatkan hasil dengan tujuan yang jelas dan ilmiah¹. Berdasarkan data yang terkumpul, jenis penelitian Kualitatif diterapkan, yang didefinisikan sebagai penelitian deskriptif yang sering menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Metode induktif dimulai dengan data spesifik dan situasi konkret sebelum menggambar generalisasi yang luas. Fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, peristiwa, tempat, dan waktu merupakan titik awal penyelidikan kualitatif yang dikaji dan diperdalam.²

Metode penelitian berfungsi sebagai pedoman untuk teknik, peralatan, dan bahan yang akan digunakan, dan urutan penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian ini disebut penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data berdasarkan kejadian di dunia nyata mengenai larangan menikah di Bulan Suro (Studi Kasus di Desa Klampisan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014),4.

² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015).

Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri). Ide mendasar di balik pendekatan kualitatif adalah untuk sepenuhnya memahami subjek yang diteliti. Informasi tentang peristiwa besar yang diselidiki dalam penelitian, peserta penelitian, dan pengaturan penelitian adalah bagian dari tujuan penelitian kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Studi Kasus merupakan pendekatan atau suatu metode yang pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan pada masyarakat yang ada pada pembahasan tersebut.³ Objek penelitian peneliti berada di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri dengan mewawancarai beberapa orang yang mengetahui dan paham dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu pasangan suami istri yang menikah pada bulan Suro, aparat desa, tokoh NU, tokoh adat atau orang yang dituakan, orang yang berpendidikan atau Kepala Desa di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian adalah bagaimana data itu ditemukan. Penelitian lapangan, yang mengutamakan isu-isu terkait lapangan sambil berkonsentrasi pada ide-ide yang sudah mapan seperti sumber perpustakaan dan

³ Humas Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran UNM, “*Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus*”, <https://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/>, 20 juni 2023.

topik penelitian, adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. sebagai sumber data tambahan. Berikut ini adalah sumber primer dan sekunder yang digunakan untuk membuat sumber penelitian:

1. Sumber primer

Data dari sumber primer adalah informasi yang diambil langsung dari sumber aslinya atau sumber pertama. Informasi yang diperoleh dari informan atau narasumber, seperti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dikenal sebagai sumber data primer. Dalam mencari sumber data ini tentunya mencari dari sumber data yang dapat dipercaya dan tentunya memberikan informasi yang benar. Dalam penelitian ini, sumber penelitian adalah pasangan suami istri yang menikah pada bulan Suro (Bapak Agus dan Ibu Sonia) dan (Bapak Umar dan Ibu Siti), tokoh agama, tokoh NU (Ustad Latif Qohari), tokoh adat (Bapak Hanif), Tokoh Masyarakat (Mbah Sarep, Mbah Musyaropah), orang yang berpendidikan (Bapak Muhammad Fajeri) sebagai Kepala Desa di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Para tokoh ini cocok untuk dijadikan sumber primer untuk sumber data peneliti.

2. Sumber sekunder

Data yang dikumpulkan dari sumber yang digunakan oleh pengumpul data secara tidak sengaja disebut sumber sekunder. Berikut ini adalah beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu al-Qur'an dan al-Hadis, Skripsi, Jurnal, Artikel, website, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah tersebut sebagai informasi pendukung yang

berkaitan dengan penelitian mengenai larangan pernikahan di bulan Suro.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah prosedur tanya jawab yang digunakan dalam penelitian yang melibatkan dua atau lebih individu secara tatap muka sementara mereka mendengarkan dengan seksama informasi atau deskripsi dengan tujuan belajar lebih banyak tentang individu atau komunitas. Adapun hal yang ingin didapatkan peneliti adalah ingin mengetahui bagaimana filosofi terjadinya adat ini kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, atau orang yang dituakan di Desa Klampisan, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data dengan lengkap dan akurat maka peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi banyak difahami dengan artian mencari data-data variabel pada catatan-catatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan menonton atau merekam laporan yang sudah tersedia. Atau tata cara penyimpanan data tertulis termasuk informasi yang akan dicari dan dihubungkan dengan judul penelitian. Dokumentasi biasanya dibutuhkan oleh peneliti untuk dijadikan bukti. Mencari informasi berupa foto-foto dan hal-hal yang nyata atau keaslian sebuah penelitian, seperti foto atau hasil wawancara, dapat dilakukan sebagian melalui dokumentasi dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Untuk lebih memahami penelitian yang akan diteliti, khususnya bagi peneliti, data yang akan digunakan untuk menemukan dan menyusun catatan dari observasi dan wawancara akan dianalisis. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah teknik analisis deduktif, yaitu menjabarkan dari pengertian yang umum sampai mengerucut ke penjabaran yang khusus.⁴ Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti yaitu:

1. Reduksi Data

Sugiono menyatakan bahwa tujuan penyuntingan data adalah untuk menjadikannya lebih penting dengan memfokuskan pada isu-isu yang lebih signifikan dan penting. Data yang sudah diproses akan memberikan grafik yang lebih jelas dan memudahkan pengguna untuk mengumpulkan data dan menentukan apakah mereka membutuhkannya kembali.

2. Penyajian Data atau *Display*

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tidak berubah yang dapat digunakan untuk menganalisis kumpulan data dan mengembangkan data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat memahami apa yang telah terjadi dan apa yang perlu dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Metode untuk menganalisis kesimpulan adalah langkah selanjutnya

⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3 ES, 1982),63.

yang dilakukan peneliti dalam upaya untuk menganalisis data secara terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelahnya. Data yang disimpulkan adalah data yang sudah final atau dengan kata lain dapat disimpulkan apabila data yang diperoleh sudah lengkap dengan tergantung pada kondisi di lapangan atau dengan metode-metode tertentu, walaupun kadang peneliti menyimpulkan berdasarkan apa yang peneliti alami dari awal hingga akhir. Penelitian pada tahap ini merangkum analisis dan data yang diperoleh tentang larangan menikah di bulan Suro yang ditinjau dari sosiologi hukum Islam.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan penyesuaian data yang sudah didapat dengan data yang ada di lapangan pada objek penelitian sehingga penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan.⁵

Triangulasi adalah teknik untuk mendeteksi data yang tidak valid yang telah diperoleh dari banyak sumber atau yang digunakan untuk kepentingan subjek lain. Triangulasi data ada 3 macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi data. Di sini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari observasi akan dicek dengan teknik lain, yaitu wawancara dan dokumentasi.

⁵ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009) 21.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut;

1. Tahap Persiapan. Pada tahap persiapan ini, peneliti telah mengidentifikasi lokasi peneliti dan telah menyelesaikan proposal untuk konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Langkah analisis data:
4. Tahap laporan. Ini merupakan bab terakhir dari analisis karena sudah disusun secara sistematis, terperinci, dan dapat dipertanggung jawabkan. Setelah konsultasi kepada dosen pembimbing maka akan ada perbaikan dan saran dosen pembimbing.